

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI
AUDIT, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
PERIODE 2019 - 2022**

SKRIPSI



OLEH

SADILA

2010011311003

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (Satu)*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2024

HALAMAN COVER

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI
AUDIT, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE*
PERIODE 2019 - 2022

SKRIPSI



OLEH

SADILA

2010011311003

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (Satu)*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT REPORT LAG**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Oleh

Nama: Sadila

NPM: 2010011311003

Tim Penguji

Ketua

(Herawati S.E., M.Si, Ak.CA)

Sekretaris

(Zaitul, SE., DBA., AK,CA., Asean CPA)

Anggota

(Neva Novianti S.E., M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada Tanggal 7 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh :

Nama: Febia Garcia Anthoni

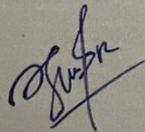
NPM: 2010011311014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 12 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E., M.Acc)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah kepada teladan kita Nabi Muhammad SWT, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN *REAL ESTATE* PERIODE 2019-2022”**. Skripsi ini disajikan sebagai bentuk persyaratan untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak hingganya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika Selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan

dalam memberikan ilmu pengetahuan, saran, motivasi dan kritikan yang membangun serta sabar dalam membimbing dan menghadapi kesalahan yang saya lakukan.

4. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi ini.
6. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang penulis sangat banggakan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
7. Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan mulai dari awal masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
8. Diri sendiri yang sudah mampu bertahan melalui banyaknya cobaan dari semester 1 hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral dan materi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.

Padang, 27 Juli 2024

Sadila
Npm.2010011311003

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sadila

NPM : 2010011311003

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat atau hasil pencurian dari karya orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Padang, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,

Sadila

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI
AUDIT, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

Sadila¹, Herawati²

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta, Indonesia
e-mail : Sadilara458@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan *financial distress* terhadap audit report lag, dengan populasi penelitian perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS 26. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terdapat 20 sampel yang sesuai dengan kriteria. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag. 3) Opini audit berpengaruh terhadap audit report lag. 4) *Financial distress tidak berpengaruh terhadap audit report lag*.

Kata Kunci : *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, *Financial Distress*.

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AUDIT OPINION,
AND FINANCIAL DISTRESS ON AUDIT REPORT LAG
(Empirical Study on Property and Real Estate Sector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period)***

Sadila¹, Herawati²

*Student and Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and
Business*

Bung Hatta University, Indonesia

e-mail : Sadilara458@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically test the effect of company size, profitability, audit opinion and financial distress on audit report lag, with the research population of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The research method used is a quantitative method processed using SPSS V 26. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique, so that there are 20 samples that meet the criteria. The results of this study reveal that: 1) Company size affects audit report lag. 2) Profitability affects audit report lag. 3) Audit opinion affects audit report lag. 4) Financial distress does not affect audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Company Size, Profitability, Audit Opinion, Financial Distress.*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
JUDUL SKRIPSI	III
KATA PENGANTAR	IV
IEMBAR PERNYATAAN	VII
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penelitian	11
BAB II	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Signal (<i>Signal Theory</i>).....	13
2.1.2 <i>Audit Report Lag</i>	13
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.4 Profitabilitas.....	15
2.1.5 Opini Audit.....	16
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	17
2.2 Pengembangan Hipotesis	18
2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	18
2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Report Lag</i>	19
2.2.3 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	20
2.2.4 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Report lag</i>	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
3.3.1 Variabel dependen (Terikat).....	26
3.3.2 Variabel Independen (Bebas).....	27
3.4 Teknik Analisis Data	30
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	30

3.5 Teknik Pengujian Hipotesis.....	32
3.5.1 Uji Koefisien Determinasi R^2	33
3.5.2 Uji Statistik F.....	33
3.5.3 Uji Stastistik t.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.1 Uji Normalitas	38
4.3.2 Uji Multikolinearitas	39
4.3.3 Uji Autokolerasi	39
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	40
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	41
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
4.4.3 Uji Statistik (Uji F).....	44
4.4.4 Uji Statistik t	44
4.5 Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

1.1	Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Audit pada Periode 31 Desember 2022	4
1.2	Daftar Perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> yang Mengalami <i>Audit Report Lag</i> Tahun 2022	4
4.1	Kriteria Pengambilan Sampel	35
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	38
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	39
4.5	Hasil Uji Auto Korelasi	40
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	40
4.7	Regresi Linear Berganda	42
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
4.9	Hasil Uji Statistik F	44
4.10	Hasil Uji Statistik t	45

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	23
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	56
2. <i>Statistic Descriptive</i>	57
3. Uji Normalitas	57
4. Uji Multikolinearitas	58
5. Uji Autokorelasi.....	59
6. Uji Heteroskedastisitas.....	59
7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
9. Uji Statistik (Uji F)	60
10. Uji <i>Statistic t</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari sebuah proses akuntansi dan memiliki peran penting dalam mengukur serta memperkirakan kinerja suatu perusahaan. Apabila informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara akurat dan tepat waktu, maka laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, pemerintah serta pihak-pihak lain sebagai dasar pembuatan keputusan. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka setiap periode perusahaan tersebut diwajibkan untuk Menyusun laporan keuangan yang akan bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, arus kas, dan kinerja dalam perusahaan (Ala et al., 2022).

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 bahwa setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (120) hari setelah tahun buku berakhir. Namun pada tahun 2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semakin memperketat aturan dengan dikeluarkannya peraturan nomor 14/POJK.04/2022. Peraturan tersebut menyesuaikan peraturan terkait guna meningkatkan efisiensi penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir

bulan ketiga (90 hari) setelah tahun buku berakhir. Hal ini untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan mempunyai informasi terkini mengenai situasi perusahaan. Adapun laporan keuangan yang disampaikan adalah laporan keuangan yang harus sudah diperiksa oleh seorang auditor yang bersifat independen (auditor eksternal).

Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat akuntan atas penyajian laporan keuangan yang ditinjau dari kondisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sehubungan dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Apabila jarak tanggal penyampaian laporan semakin dekat dengan tanggal dikeluarkannya opini audit, artinya laporan dapat dinilai semakin relevan dan manfaat yang diperoleh juga semakin melimpah. Sedangkan apabila perusahaan telah melewati batas waktu yang sudah ditentukan, artinya relevansi informasi yang termuat dalam laporannya juga akan semakin berkurang atau bahkan hilang (Bagaskara et al., 2023).

Audit report lag didefinisikan sebagai keterlambatan antara batas waktu tutup buku laporan keuangan yang telah diaudit dengan tanggal pelaporan keuangan pada *opini auditor independent* (Fadhila & Surjandari, 2023). Semakin lama *audit report lag*, semakin lama pula informasi keuangan menjadi tersedia bagi publik. Jika *audit report lag* melebihi ketentuan batas waktunya, artinya dapat mempengaruhi terlambatnya laporan keuangan yang akan dipublikasikan. Adanya keterlambatan ini akan menggambarkan bahwa ditemuinya beberapa permasalahan dalam proses pelaporan keuangan dari perusahaan terkait (Bagaskara et al., 2023).

Berdasarkan peraturan nomor 14/POJK.04/2022, jika perusahaan mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, maka perusahaan dapat dikenai sanksi berupa peringatan tertulis, denda atau pembekuan kegiatan usaha. Sanksi yang diberikan sangatlah tegas, seharusnya hal ini dapat membuat jera semua perusahaan yang masih terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya, akan tetapi sampai pada 31 Desember 2022 masih ditemukan perusahaan-perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan ataupun pihak yang berkepentingan dalam hal pengambilan keputusan. Ketika perusahaan melakukan *audit report lag*, maka informasi yang terdapat pada laporan keuangan akan dinilai tidak relevan, selain itu perusahaan juga telah melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK yang akan berdampak pada hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan untuk berinvestasi. Terlambatnya publikasi laporan keuangan atau yang disebut dengan *audit report lag* juga dapat mempengaruhi harga jual saham perusahaan dipasar modal karena sebagian besar para investor menganggap *audit report lag* sebagai salah satu sinyal bahwa kesehatan perusahaan berada dalam kesehatan yang kurang baik .

Fenomena atau masalah terkait *audit report lag* yang terjadi di Indonesia yaitu, masih banyak perusahaan yang terlambat atau melewati batas waktu dalam menyerahkan laporan keuangan auditannya dari tahun 2019-2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari *website* <https://www.idx.co.id> pada tahun 2019 sebanyak

42 perusahaan yang mengalami *audit report lag*, tahun 2020 sebanyak 88 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 68 perusahaan dan tahun 2021 sebanyak 61 perusahaan terdaftar yang belum menyampaikan atau melaporkan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 December 2022. Berikut daftar perusahaan yang mengalami *audit report lag* pada periode 31 December 2022 :

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Pada Periode 31 December 2022

No	Sektor	Jumlah
1	<i>Energy</i>	7
2	<i>Consumer Non Cyclical</i>	13
3	<i>Consumer Cyclical</i>	5
4	<i>Basic Materials</i>	8
5	<i>Infrastructure</i>	2
6	<i>Financials</i>	3
7	<i>Industrials</i>	6
8	<i>Property and Real Estate</i>	12
9	<i>Technology</i>	4
10	<i>Transportation and Logistics</i>	1
11	<i>Healthcare</i>	0
12	<i>Listed Investment Product</i>	0
Jumlah		61

Sumber : Hasil olahan data <https://www.idx.co.id>

Tabel 1. 2 Daftar Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Mengalami Audit Report Lag Tahun 2022

No	Nama Perusahaan	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	Audit Report Lag
1	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk.	07 Agustus 2023	31 December 2022	188 Hari
2	PT. Bakrieland Development Tbk.	06 September 2023	31 December 2022	249 Hari
3	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk.	04 Juli 2023	31 December 2022	196 Hari

Sumber : Hasil olahan data 2024

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sektor properti dan *real estate* menjadi sektor Ke-2 terbanyak dalam terlambat menyampaikan laporan keuangan

auditannya, yaitu sebanyak 12 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2022, namun hanya 3 perusahaan yang dapat dihitung jumlah hari *audit report lag* nya. Peneliti memilih sektor properti dan *real estate* karena sektor tersebut merupakan sektor ke-2 terbanyak yang mengalami *audit report lag*. Sektor properti dan *real estate* juga merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan yang potensial, karena Indonesia memiliki populasi yang besar dan terus berkembang yang menyebabkan permintaan yang tinggi untuk hunian, komersial dan properti industri. Seperti di kutip pada *website* www.bps.go.id pada juni 2023, ditemukan adanya peningkatan populasi jumlah penduduk Indonesia yang mencapai angka 278.696,6 jiwa, jika dibanding tahun 2022 sebanyak 275.773.8 jiwa. Hal ini di anggap menjanjikan oleh investor untuk berinvestasi disektor *real estate* dan properti sehingga diharapkan perusahaan yang tergabung dalam sektor *real estate* dan properti dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan *audit*nya guna menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi. Namun yang menjadi masalah adalah masih ditemukannya keterlambatan penyampaian laporan keuangan *audit*, tentu ini akan berdampak bagi semua pihak pengguna informasi laporan keuangan.

Faktor-faktor diduga mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan *audit* atau *audit report lag* adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan *financial distress*.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. (Bagaskara et al., 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga semakin

besar suatu perusahaan bisa mempersingkat atau memperpendek waktu untuk *audit report lag*, ini menandakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *audit report lag*. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian (Krisyadi & Noviyanti, 2022); (Bagaskara et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Sementara, penelitian (Indriyanto & Rosmalia, 2022 ; Irianti et al., 2022) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Selanjutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, (Utami & Yanti, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sebuah hal yang positif bagi investor, sehingga perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dan akan berdampak pada penurunan *audit report lag*, sementara perusahaan yang mengalami kerugian akan melakukan upaya agar tidak mempercepat publikasi laporan keuangannya. Profitabilitas sendiri digunakan sebagai alat ukur dalam kapabilitas perusahaan untuk menciptakan laba secara komprehensif dalam melakukan konversi penjualan ke dalam keuntungan dan arus kas. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Kurnia et al., 2023) menemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reskika & Ickhsanto Wahyudi, 2021 ; Karlinda & Suhardjo, 2022) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor berikutnya yaitu opini audit. Opini audit merupakan pendapat auditor atas laporan yang disampaikan perusahaan. Sebagai seorang investor yang ingin melakukan investasi di sebuah perusahaan, opini audit merupakan salah satu

informasi penting dalam pertimbangan pengambilan keputusan berinvestasi. Karena dengan informasi tersebut akan memberikan keyakinan kepada investor apakah memilih berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Menurut (Hasanah & Aprilia, 2023) bahwa proses audit diakhiri dengan opini audit yang merupakan ekspresi opini auditor. Pengguna internal dan eksternal laporan keuangan menggunakan opini audit untuk menentukan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu untuk menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Opini yang positif akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sementara opini negatif akan menimbulkan keraguan atau bahkan merusak reputasi perusahaan yang berdampak akan terjadi *audit report lag*.

Faktor terakhir adalah *financial distress*. *Financial distress* merupakan proses yang mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga kewajiban dalam kategori solvabilitas. Jika *financial distress* terjadi secara berkelanjutan besar kemungkinan perusahaan akan *failed*, sehingga apabila *financial distress* terjadi *auditor* akan memerlukan waktu lebih lama untuk mengaudit laporan keuangannya. *Auditor* akan melakukan audit lebih teliti dan mendalam untuk memahami sumber kesulitan keuangan serta mengidentifikasi potensi masalah dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan. Hal ini akan memerlukan waktu tambahan sehingga akan menyebabkan *audit report lag*. Hal ini dibuktikan dengan penelitian (Rahkmawati & Napisah, 2023 ; Romli &

Annisa, 2020) yang menemukan *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian (Khamisah et al., 2023) ; (Ala et al., 2022) yang menemukan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini memodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahkmawati & Napisah, 2023) dengan menambah dan mengganti variabel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahkmawati & Napisah, 2023) yaitu *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*, sementara opini audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penambahan variabel ukuran perusahaan dilihat dari penelitian (Utami & Yanti, 2023) yang menemukan ukuran Perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*, *audit tenure* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel profitabilitas dilihat dari penelitian (Irianti et al., 2022) yang menemukan opini audit dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, sementara *audit tenure*, *financial distress*, solvabilitas, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada rentang waktu. Penelitian sebelumnya dari tahun 2018 sampai 2022 dan pada penelitian kali ini dari tahun 2019 sampai 2022 tujuannya untuk menghasilkan data sebenarnya. Perbedaan selanjutnya adalah objek penelitian. Penelitian sebelumnya pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sementara pada penelitian ini objeknya adalah perusahaan sektor *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan guna memperkuat penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dikarenakan hasil penelitian terdahulu belum memberikan jawaban yang konsisten pada variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit dan *financial distress* menjadi daya tarik peneliti untuk menguji kembali variabel tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* Periode 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*?
3. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.
3. Pengaruh opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.
4. Pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori bagi pemahaman-pemahaman mengenai variabel yang bersangkutan seperti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, *financial distress* dan *audit report lag* dimana pemahaman lebih lanjut dari variabel-variabel penelitian dapat mengasah kemampuan untuk menganalisis dan tentunya menambah pengetahuan. Hasil dari penelitian juga diharapkan dapat

mendukung kebenaran teori yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai bahan pengembangan teori di penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai dampak faktor-faktor penting terhadap *audit report lag*. Hal ini akan membantu manajemen dalam menjalankan bisnis dan membantu mereka lebih berhati-hati ketika menyusun kebijakan yang dapat berdampak pada keadaan perusahaan di kemudian hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tahu investor tentang variabel-variabel yang mempengaruhi *audit report lag*, dan membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit, penelitian ini diyakini mampu memberikan informasi dan referensi bagi auditor untuk melakukan perencanaan audit yang lebih baik dengan memahami unsur-unsur yang mungkin berdampak pada *audit report lag*.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang prosedur penentuan sampel, analisis deskriptif, analisis statistik, penjelasan hasil uji hipotesis, dan penjelasan analisis hasil uji hipotesis dalam konteks beberapa teori atau kajian pendukung.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab akhir dalam penelitian ini, bab ini menjelaskan kesimpulan hasil pengujian, keterbatasan penelitian